

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu sebuah program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang berbasis meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu keterampilan dasar dan pengetahuan, sehingga lulusannya dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan pada lingkungan, serta mampu berkompetisi di dunia industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) selama 512 jam untuk program Diploma Empat (D4). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa polije dengan tujuan untuk meperoleh pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industry sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas agar sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiwa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan yang berlaku di lokasi PKL.

Pertanian terdiri dari beberapa subsektor, salah satunya adalah subsektor perkebunan. Salah satu subsektor perkebunan yang berperan penting di Indonesia adalah tanaman kopi. Kopi (*Coffea sp*) merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia menghasilkan menghasilkan tiga jenis kopi berturut-berturut berdasarkan volume produksinya yaitu Robusta, Arabika, dan Liberika. Kopi Robusta banyak ditanam pada tanah mineral dengan ketinggian tempat antara 300-900 mdpl. Kopi Arabika banyak ditanam pada tanah mineral dengan ketinggian tempat lebih dari 1000 mdpl, dan kopi liberika banyak ditanam pada tanah gambut dilahan pasang surut dan tanah mineral dekat permukaan laut. Produk Kopi Arabika akan bernilai tinggi sebagai komoditas ekspor akan tetapi dalam proses pengolahannya memerlukan tingkat pengolahan yang tinggi pula. Lain halnya dengan jenis Kopi

Robusta pengolahannya lebih mudah tetapi kualitas produk yang dihasilkan lebih rendah.

Pada kegiatan kali ini, penulis melaksanakan PKL di kebun Kopi Arabika (*Coffea arabica*) kebun Blawan, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan yang dilakukan pada saat PKL meliputi semua hal yang mencakup budidaya kopi arabika. Dalam kegiatan budidaya tanaman kopi, hal yang harus diperhatikan adalah pengendalian gulma, pemeliharaan tanaman dan pemeliharaan naungan kopi itu sendiri. Pada pemeliharaan tanaman kopi di kebun mencakup berbagai hal diantaranya mulai dari penanaman hingga tanaman mulai menjadi tanaman menghasilkan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, kegiatan PKL ini ditujukan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan pekerjaan di lapangan. Sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam menghadapi dunia industri. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memberikan perubahan dalam lingkup kegiatan pertanian terutama perkebunan di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks,

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya,
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakna dalam bentuk laopran kegiatan yang sudah dibakukan,
4. Meningkatkan pemahaman mahasiwa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaknsakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya,
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
3. Mahasiwa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 17 Februari sampai dengan 05 April 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Blawan, Kabupaten Bondowoso.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari – hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.